

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat berpengaruh terhadap berbagai hal dalam kehidupan manusia, termasuk dalam cara pemerintahan desa dijalankan. Desa merupakan unit pemerintah terkecil, namun memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pelayanan masyarakat, membangun wilayah, serta mengelola potensi yang ada di sekitar. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan desa adalah dengan membuat website desa yang menyajikan data, informasi, serta potensi wilayah dalam bentuk digital.

Desa Banjarmasin yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi sumber daya alam, keadaan sosial-ekonomi, dan infrastruktur yang bisa dikembangkan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, saat ini informasi mengenai potensi desa masih sangat terbatas, tersebar, dan belum sepenuhnya terdokumentasi dalam format digital. Hal ini mengakibatkan pengelolaan data desa tidak optimal dan sulit diakses oleh masyarakat serta pihak luar yang memerlukan informasi, seperti investor, akademisi, dan pengambil keputusan.

Pemetaan desa yang berbasis digital adalah solusi strategis untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya peta desa yang terintegrasi dengan situs resmi desa, data spasial seperti batas wilayah, distribusi penduduk, infrastruktur, dan potensi lokal dapat ditampilkan dengan akurat dan mudah diakses. Selain itu, kehadiran situs desa dengan fitur pemetaan digital juga berfungsi sebagai sarana transparansi informasi publik, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Dengan desain pemetaan desa yang berbasis web, Pemerintah Desa Banjarmasin memiliki alat pengelolaan data yang modern untuk mendukung perencanaan

pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta promosi potensi lokal. Masyarakat desa pun dapat lebih memahami keadaan wilayahnya, sementara pihak luar dapat mengakses data yang sah untuk beragam kepentingan. Maka, pengembangan pemetaan desa berbasis situs web di Desa Banjarmasin adalah langkah strategis dalam mewujudkan pengelolaan pemerintahan desa yang efektif, transparan, dan berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

1.2 Profil Dan Potensi Desa

1.2.1 Profil Desa

Dari segi geografis, Desa Banjarmasin terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, dengan area seluas 620 hektar. Bentuk permukaan daerah ini sebagian besar adalah dataran rendah dengan area persawahan, perkebunan, dan ladang, yang sangat mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan. Iklim tropis yang memiliki curah hujan tahunan sekitar 1.940 mm menjadikan desa ini ideal untuk menanam padi, jagung, serta tanaman palawija lainnya.

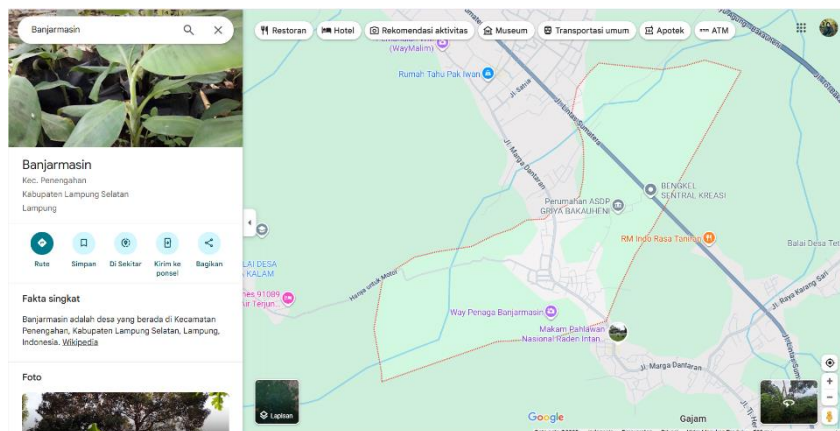
Kepala desa yang pernah memimpin dari masa ke masa antara lain: Irajaya (1960–1969), Hasbullah (1969–1986), Abdul Wahab (1986–2007), Zulkarnain (2007–2013), hingga Umardani yang menjabat sejak 2013 hingga sekarang. Desa Banjarmasin terdiri atas 4 dusun dan 7 RT. Berdasarkan data tahun 2019, jumlah penduduk mencapai 1.865 jiwa dengan total 599 Kepala Keluarga (KK).

Desa Banjarmasin digolongkan sebagai desa mandiri karena mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Tercatat sebanyak 394 orang berprofesi sebagai petani, sehingga pertanian masih menjadi penopang utama perekonomian masyarakat. Selain itu, terdapat 56 orang yang berusaha di bidang perdagangan, yang turut menjaga perputaran ekonomi lokal melalui aktivitas jual beli kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain, sebanyak 24 orang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS), TNI, maupun Polri, yang menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam sektor formal dan pemerintahan.

Kepala Desa	: Umar Dani
Sekertaris Desa	: khozali, S.E
K. Pelayanan	: Damamini
K. Pemerintahan	: H. Zaini
K. Kesejahteraan	: Agus Ibrohim
K. Umum	: Hasanudin
K. Perencanaan	: Mad Sadeli
K. Keuangan	: M. Daud RN
KADUS 1	: TMG Syahrudin
KADUS 2	: Ayub
KADUS 3	: Hasbullah

Nama-nama Kepala Desa Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Banjarmasin:

1. Hi. Ibrohim : Periode 1900 s/d 1920
2. Karya Tanjung Menang : Periode 1920 s/d 1943
3. Abdul Manaf/ Karya Tanda Karsa : Periode 1943 s/d 1952
4. Hi. Zaman : Periode 1952 s/d 1960
5. Karya Irajaya : Periode 1960 s/d 1969
6. Hi. Hasbullah : Periode 1969 s/d 1986
7. Abdul Wahab : Periode 1986 s/d 2007
8. Zulkarnain : Periode 2007 s/d 2013
9. Umar Dani : Periode 2013 s/d sekarang



Gambar 1.1 Peta Desa Banjarmasin

Desa Banjarmasin merupakan salah satu Desa dari 22 Desa yang ada di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yang mempunyai luas 620 Ha, dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara : Desa Kampung Baru
- Sebelah Selatan : Desa gedung Harta
- Sebelah Barat : Gunung Way Kalam
- Sebelah Timur : Desa Gayam dan Desa Tetaan

Desa Banjarmasin mempunyai luas wilayah 620 Ha, terbagi dalam 4 Dusun yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga (RT).

Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dusun 1 : 202 KK / 715 Jiwa
- 2) Dusun 2 : 211 KK / 729 Jiwa
- 3) Dusun 3 : 135 KK / 386 Jiwa
- 4) Dusun 4 : 51 KK / 170 Jiwa

1.2.2 Potensi Desa

Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat perekonomian lokal. Beberapa potensi tersebut antara lain:

- Sektor pertanian dan perkebunan menjadi andalan utama desa. Hasil seperti padi, jagung, dan pisang berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat.
- Desa Banjarmasin memiliki potensi wisata berupa destinasi *Way Penaga* yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai daya tarik wisata lokal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan teknologi digital, khususnya bagi siswa SD dan SMP, sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- UMKM berbasis hasil perkebunan, seperti olahan jagung dan ubi, memiliki peluang besar untuk memperkuat perekonomian masyarakat. Dukungan berupa pelatihan bisnis dan perluasan akses pasar sangat penting untuk mendorong

pertumbuhan UMKM.

- UMKM berbasis hasil perkebunan, seperti olahan jagung dan ubi, memiliki peluang besar untuk memperkuat perekonomian masyarakat. Dukungan berupa pelatihan bisnis dan perluasan akses pasar sangat penting untuk mendorong pertumbuhan UMKM.

Dengan pengelolaan potensi-potensi tersebut secara optimal, Desa Banjarmasin dapat terus berkembang menuju kemajuan yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1.2.3 Profil UMKM Keripik Ubi

- | | |
|---------------------------|--|
| a. Nama Pemilik | : Agus Herwandi |
| b. Nama Usaha | : Keripik Ubi |
| c. Alamat | : Dusun 1, RT 002, RW 005, Desa
Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, Lampung 35593 |
| d. Jenis Usaha | : Perorangan |
| e. Jenis Produk | : Produk Ubi |
| f. Skala Usaha | : Usaha Mikro Kecil Menengah |
| g. Tahun Berdiri | : 2023 |
| h. Produk Yang Ditawarkan | : Keripik Ubi |
| i. No Hp | : 083146843884 |



Gambar1.2 Wisata Rintisan Way Penaga

1.3 Demografi Desa

Demografi desa merupakan gambaran tentang keadaan penduduk yang mencakup jumlah penduduk, susunan berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian, serta bagaimana penduduk menyebar di wilayah desa. Lokasi dan ukuran wilayah Desa Banjarmasin berada dalam area Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, dengan total penduduk mencapai 4.580 jiwa dan 922 unit keluarga. Terdiri dari 2.072 laki-laki dan 2.508 perempuan. Desa ini terorganisir menjadi 4 dusun, yaitu Dusun 1 yang memiliki 202 kepala keluarga dan 715 individu, Dusun 2 dengan 211 kepala keluarga dan 729 individu, Dusun 3 yang terdiri dari 135 kepala keluarga dan 386 individu, serta Dusun 4 dengan 51 kepala keluarga dan 170 individu. Sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai peternak atau berkebun. Batas-batas Desa Banjarmasin adalah:

Sebelah Utara : Desa Kampung Baru

Sebelah Selatan : Desa gedung Harta

Sebelah Barat : Gunung Way Kalam

Sebelah Timur : Desa Gayam dan Desa Tetaan\

Iklim di Desa Banjarmasin ditandai dengan adanya dua musim utama, yakni musim

kemarau dan musim hujan. Hal ini memberikan dampak langsung terhadap pola pertanian yang diterapkan di Desa Banjarmasin, di mana rata-rata curah hujan mencapai 1.940 mm dalam setahun, yang setara dengan sekitar 161,7 mm per bulan selama satu tahun penuh, dan rata-rata lama hujan berlangsung selama 6 bulan dalam satu tahun, dengan suhu rata-rata berkisar antara 30 hingga 32 derajat Celsius. Tingkat kelembaban sangat tinggi pada saat musim hujan. Keadaan iklim ini sangat mendukung kegiatan pertanian, khususnya untuk bahan pangan seperti padi, jagung, dan palawija.

1.3.1 Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Desa Banjarmasin memiliki penduduk dengan jumlah 599 KK, Dan jiwa 2003 jiwa dengan rincian : 954 laki laki dan 911 perempuan, Hal ini sesuai dengan hasil rekapitulasi RT dan Kadus dengan perincian berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Banjarmasin

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	PENDUDUK BANJARMASIN DESA		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	DUSUN 1	202	375	340	715
2	DUSUN 2	211	368	361	729
3	DUSUN 3	135	116	135	389
4	DUSUN 4	51	95	75	170
JUMLAH		599	954	911	2003

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Penduduk Desa Banjarmasin Kecamatan Penengahan kabupaten Lampung Selatan Adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	312 Orang
2	Pra Sekolah	160 Orang
3	Tamat SD	726 Orang
4	Tamat SMP	124 Orang
5	Tamat SMA	302 Orang
6	Diploma (D1-D3)	48 Orang
7	Sarjana (S1)	31 Orang
8	Pascasarjana (S2/S3)	4 Orang
Jumlah Total		2003 Orang

1.3.2 Keadaan Ekonomi

1. Mata Pencarian

Masyarakat Desa Banjarmasin yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki kondisi ekonomi yang terutama bergantung pada sektor pertanian, perkebunan, dan usaha kecil menengah (UMKM). Sebagian besar warga bergantung pada hasil dari lahan pertanian, kebun singkong, jagung, serta kebun kelapa. Selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.3 Mata Pencarian

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Petani	720 Orang
2	Pedagang	110 Orang
3	Swasta	180 Orang
4	Pegawai Negeri Sipil	35 Orang
5	Buruh / Tukang	80 Orang
6	Peternakan	25
7	Perikanan	15
Total	Penduduk Usia Kerja	1.165

Berdasarkan jumlah penduduk Desa Banjarmasin sebanyak 2.003 jiwa (599 KK), diperkirakan sekitar 1.165 jiwa berada pada usia produktif ($\pm 58\%$), sedangkan sisanya adalah anak-anak, pelajar, dan lansia. Dari total penduduk usia produktif tersebut.

2. Pola Pengelolaan Tanah

cara mengelola tanah menunjukkan bagaimana masyarakat desa menggunakan lahan secara maksimal. Di Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, cara ini terutama terdiri dari sawah, ladang, dan perkebunan yang menjadi sumber utama penghidupan warga. Dengan berbagai jenis penggunaan lahan tersebut, desa memiliki kesempatan untuk memperkuat perekonomian lokal berbasis pertanian seperti padi, palawija dan bera sesuai musim hujan dan kemarau. Untuk perkebunan seperti kelapa, pisang, dan kakao (coklat) Selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.4 Pola Pengolahan Tanah

No	Jenis Pengelolaan	Luas (Ha)	Presentase (%)	Pola Pemanfaatan
1	Sawah (Irigasi & tadah hujan)	310 Ha	38%	Padi sebagai tanaman utama, dengan pola tanam padi – palawija sesuai musim.
2	Perkebunan (kelapa, karet, kakao, pisang)	250 Ha	30 %	Kebun keluarga, sebagian besar dikelola turun-temurun untuk komoditas jangka panjang.
3.	Ladang / Tegalan (jagung, ubi kayu, kacang, hortikultura)	160 Ha	19 %	Sistem tumpang sari: jagung– kacang tanah,

				ubi kayu sebagai komoditas unggulan.
4	Pekarangan Rumah	50 Ha	6 %	Ditanami sayuran, cabai, buah, dan beternak skala kecil (ayam, kambing, itik).
5	Tanah Kas Desa / Aset Desa	25 Ha	3 %	Digunakan untuk fasilitas umum (jalan desa, kantor , lapangan, fasilitas sosial).
6	Lahan Kosong	25 Ha	3 %	Masih belum produktif, potensial untuk kebun, kolam ikan, atau penghijauan.
Total		820 Ha	100	

3. Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Banjarmasin adalah
Sebagai berikut :

Tabel 1.5 Populasi Pemilik Ternak

No	Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
1	Ayam/Itik	1.406
2	Kambing	111
3	Sapi	3

1.3.3 Struktur Organisasi Aparatur Desa Banjarmasin

Struktur pemerintahan desa terdiri atas :

1. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
2. Kepala Desa
3. Sekretaris Desa
4. Kaur Tata Usaha Dan Umum, Keuangan dan Perencanaan
5. Kasi Pemerintahan, Kesejahteraan dan Pelayanan
6. Kepala Dusun
7. Kepala RT

Pemerintah desa cukup aktif dalam menyelenggarakan musyawarah dan membuka ruang bagi warga untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Namun dalam aspek penyampaian informasi dan transparansi kegiatan, metode yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum didukung oleh teknologi modern.



Gambar1.3 Struktur Organisasi Aparatur Desa

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menciptakan desain pemetaan desa yang memenuhi kebutuhan informasi di Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan?.
2. Bagaimana pemetaan berbasis website dapat mendukung transparansi informasi publik dan pelayanan masyarakat desa?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Kegiatan

1. Membuat dan mengembangkan desain pemetaan desa yang berbasis web untuk memenuhi kebutuhan informasional desa dengan cara tepat dan akurat.
2. Mendukung transparansi tata kelola pemerintahan desa serta meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi.

1.5.2 Manfaat Kegiatan

1.5.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. IIB Darmajaya dapat menjadi PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil Pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap Masyarakat di desa tambangan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh Masyarakat.
3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.5.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah manfaat pelaksanaan PKPM Bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut.

1. Mahasiswa mendapatkan Pengalaman, Pelajaran, Kemandirian, Kedisiplinan, Kerjasama, Tanggung Jawab, Dan Kepemimpinan

2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada Masyarakat di Desa Banjarmasin
3. Melatih pola pikir mahasiswa dalam memecahkan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
4. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya